BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi, pengangguran, jumlah penduduk, pendidikan, rasio ketergantungan, dan pendapatan perkapita berpengaruh dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia dengan menggunalan analisis regresi linear berganda , dapat diambi kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) diketahui bahwa secara bersama-sama variabel bebas (Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Pendidikan, Jumlah Penduduk, Rasio Ketergantungan dan Pendapatan Nasional Perkapita) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia . Hal ini dibuktikan oleh oleh nilai taraf signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan yang disyaratkan yaitu sebesar 0,05.
2. Variabel pertumbuhan ekonomi, pengangguran, jumlah penduduk, pendidikan, ratio ketergantungan, dan pendapatan nasional perkapita memiliki pengaruh sebesar 96.48% terhadap kemiskinan di indonesia hal ini dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.9648. Sedangkan sisanya sebesar 3,52% di pengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak ditelitili dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) diketahui bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kemiskinan. Hal ini dibuktikan dengan p-value (0.3744) > α = (0.05), Pertumbuhan ekonomi memang tidak cukup untuk mengetaskan kemiskinan tetapi biasanya pertumbuhan ekonomi merupakan suatu yang di butuhkan, walaupun pertumbuhan ekonomi yang bagus pun menjadi tidak akan berarti bagi penurunan masyarakat miskin jika tidak di iringi dengan pemerataan pendapatan.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) diketahui bahwa Variabel Pengangguran memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kemiskinan. Hal ini dibuktikan dengan p-value (0.0000) < α = (0.05),. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengangguran memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia. Meningkatnya jumlah Pengangguran menyebabkan masyarakat tidak dapat memaksimumkan tingkat kesejahteraan yang mungkin dicapainya sehingga akan meningkat kan kemiskinan.
5. Pengangguran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia jumlah penduduk yang terlampau besar akan menekan standar hidup masyarakat, apabila jumlah penduduk bertambah maka kemiskinan juga semakin meningkat.
6. Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Pembangunan modal manusia diyakini tidak hanya dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan, namun juga berperan sentral mempengaruhi distribusi pendapatan di suatu perekonomian
7. Rasio Ketergantungan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Semakin tinggi persentase nilai ketergantungan penduduk maka semakin tinggi pula beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk menanggung penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi sehingga akan meningkatkan kemiskinan.
8. Pendapatan Nasional Perkapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Semakin tinggi pendapatan tersebut maka semakin tinggi daya beli penduduk, dan daya beli yang bertambah ini akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran berikut ini:

1. Pemerintah harus berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan adanya pembinaan sumber daya manusia seperti, peningkatan dan pemerataan pendidikan, peningkatan teknologi dan ilmu pengetahuan serta peningkatan dalam menyediakan program-program pelitihan usaha yang lebih berkompetitif. diharapkan mampu meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia guna menekan tingkat kemiskinan.

2. Pemerintah harus mendistribusikan pendapatan daerah secara adil dan merata sehingga seluruh lapisan masyarakat termasuk masyarakat miskin dapat menikmati hasil dari pembangunan ekonomi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dan peningkatan pendapatan masyarakat.

3. Pemerintah diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat serta menerapkan kebijakan yang dapat mendorong masyarakat untuk mampu menjadi wirausaha mandiri agar mereka dapat mengentaskan kemiskinan keluarganya serta membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar

4. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permaslahan yang sama atau ingin melakukan penelitian lebih lanjut. Bagi peneliti selanjutnya, untuk pemilihan objek, variabel, alat analisis dan periode penelitian sebaiknya berbeda dengan penelitian sebelumnya agar lebih mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya.